



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

### **RUMAH SAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA**



**JL. LET. JEN. S. PARMAN KAV. 87, JAKARTA 11420**

**Telp : 021 - 5681111, Fax : 021 - 5684130**

**E - mail : [website@pjhk.go.id](mailto:website@pjhk.go.id)**



**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dr. dr. Iwan Dakota, SpJP(K), MARS, FACC, FESC  
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Jantung Dan Pembuluh Darah Harapan Kita  
selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS  
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Desember 2017

Pihak kedua,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS.  
NIP 196108201988121001

Pihak Pertama

Dr. dr. Iwan Dakota, SpJP(K), MARS, FACC, FESC.  
NIP 196601011996031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**  
**RS JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya kepuasan stakeholders.	1. Tingkat kesehatan rumah sakit (PPK BLU). 2. Tingkat kepuasan karyawan. 3. Tingkat kepuasan peserta didik (S1 dan Sp1 FKUI). 4. Persentase pasien yang puas dan sangat puas.	85 85% 82% 87%
2.	Terwujudnya RSJPD Harapan Kita sebagai rujukan nasional.	5. Persentase keberhasilan operasi jantung secara mandiri di PJT Binaan. 6. Persentase kasus sulit yang berhasil.	88,8% 94%
3.	Terwujudnya peran strategis PJN.	7. Jumlah rekomendasi/kajian nasional yang dihasilkan. 8. Jumlah implementasi program preventif dan promotif.	1 1
4.	Terwujudnya layanan, pendidikan, dan penelitian yang ekselen dalam AHS.	9. Jumlah riset translasional yang diaplikasikan. 10. Persentase PPDS kardiologi yang lulus tepat waktu ( $\leq 9$ semester). 11. Persentase capaian indikator medik kardiovaskular. 12. Persentase komplek yang ditangani dengan baik. 13. Akreditasi Nasional / Internasional. 14. Jumlah peserta fellowship dari LN.	1 67,50% 90% 95% Akreditasi 1
5.	Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional pelayanan, pendidikan dan penelitian.	15. Jumlah publikasi internasional.	10
6.	Terwujudnya layanan unggulan PJN.	16. Persentase peningkatan jumlah pasien pada layanan unggulan.	5%
7.	Terwujudnya sistem rujukan yang efektif.	17. Persentase rujukan yang tepat. 18. Persentase pasien rujuk balik.	55% 29%
8.	Terjaminnya mutu dan integrasi proses bisnis.	19. Persentase kasus dengan door to balloon time < 90 mnt. 20. Persentase hasil audit mutu yang ditindaklanjuti sampai implementasi.	90% 100%
9.	Terwujudnya sistem manajemen sarana dan fasilitas.	21. Persentase kesesuaian sarana dan fasilitas dengan standar MFK berdasarkan Masterplan bangunan tahun 2016-2019 .	90%
10.	Terwujudnya standar pelayanan dan pendidikan KV di berbagai strata pelayanan.	22. Jumlah PJT yang sudah menjalankan PPK KV.	1
11.	Terwujudnya integrasi HIS.	23. Tingkat maturitas IT korporasi.	2,5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
12.	Terwujudnya staf yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang unggul.	24. Persentase staf yang kinerja unggul (B dan BS). 25. Jumlah staf SMF yang mengikuti training di LN (mendapat sertifikasi kompeten).	95% 5
13.	Terwujudnya tatakelola dan remunerasi yang efektif.	26. Skor GCG Corporate.	90%
14.	Terwujudnya budaya kinerja dan teamwork yang efektif.	27. Indeks budaya kinerja PJN (PJN HK).	75%
15.	Termanfaatkannya sumber dana dari luar.	28. Jumlah KSO yang di atas 1 milyar.	2
16.	Terwujudnya pertumbuhan revenue.	29. Tingkat pertumbuhan revenue.	4%
17.	Terwujudnya efisiensi anggaran.	30. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional.	90%

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan. Rp. 873.007.268.000,-

Jakarta, 18 Desember 2017

Direktur Jenderal,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS.  
NIP. 196108201988121001

Direktur Utama



dr. Iwan Dakota, SpJP(K), MARS, FACC, FESC.  
NIP. 196601031998031001